E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Struktur Tumbuhan Dan Fungsinya Dengan Menggunakan Alat Peraga Siswa Kelas IV SD Negeri Naikoten 1

Kristina Donalo Lamadoken[1], Jannes Bastian Selly[2], Daniel Williams Fointuna[3]
[1]donalokristina@gmail.com
[2]jannes.bastian.selly@staf.undana.ac.id
[3]daniel.fointuna@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Naikoten 1 pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi struktur tumbuhan dan fungsinya. Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I dari 24 siswa hanya 6 siswa (25%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 18 siswa (75%) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran yang belum optimal sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan alat peraga yang dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan alat peraga tumbuhan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa kelas IV SD Negeri Naikoten 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 58,75 pada siklus I dengan persentase ketuntasan 25% menjadi 83,33 pada siklus II dengan persentase ketuntasan 87,5%. Jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat dari 6 siswa pada siklus I menjadi 21 siswa pada siklus II. Selain itu, aktivitas siswa meningkat dari nilai rata-rata 43,5 pada siklus I menjadi 81,35 pada siklus II, sedangkan aktivitas guru meningkat dari 71,87 pada siklus I menjadi 94,52 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga tumbuhan dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri Naikoten 1.

Kata kunci: *Alat Peraga Tumbuhan, Hasil Belajar, IPAS, Struktur Tumbuhan dan Fungsinya.*

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri Naikoten 1 in the IPAS subject, particularly on the topic of plant structures and their functions. Based on the research results, in Cycle I, only 6 out of 24 students (25%) achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP), while 18 students (75%) had not yet achieved mastery. The low learning outcomes were caused by the use of teaching aids in the learning process that was not yet optimal, resulting in students being less active and experiencing difficulties in understanding the learning material. Therefore, the use of teaching aids that could provide students with direct learning experiences was needed to help them understand the material more effectively. This research aimed to improve students' learning outcomes on the topic of plant structures and their functions through the use of plant teaching aids. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

McTaggart model, which consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research was conducted in two cycles involving 24 fourth-grade students of SD Negeri Naikoten 1. The data collection techniques used were tests, observations, and documentation. The data were analyzed descriptively to determine improvements in teacher activity, student activity, and student learning outcomes. The results showed that the use of plant teaching aids improved students' learning outcomes. The average learning outcome increased from 58.75 in Cycle I, with a mastery percentage of 25%, to 83.33 in Cycle II, with a mastery percentage of 87.5%. The number of students who achieved the KKTP increased from 6 students in Cycle I to 21 students in Cycle II. In addition, student activity increased from an average score of 43.5 in Cycle I to 81.35 in Cycle II, while teacher activity increased from 71.87 in Cycle I to 94.52 in Cycle II. Based on these results, it can be concluded that the use of plant teaching aids can improve teacher activity, student activity, and student learning outcomes on the topic of plant structures and their functions among fourth-grade students at SD Negeri Naikoten 1.

Keywords: *Plant Teaching Aids, Learning Outcomes, IPAS, Plant Structures and Their Functions.*

Corresponding Author:
Kristina Donalo Lamadoken

donalokristina@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Aulia et al., 2024). Guru sebagai pelaksanaan pembelajaran perlu meningkatkan keahlian dalam merancang kegiatan pembelajaran, diantaranya dengan memilih metode pembelajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran yang berkualitas yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Ali, 2021). Dalam mengelola pembelajaran seorang pendidik harus mempunyai kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengadakan penilaian dari hasil pembelajaran tersebut, namun masih banyak hasil penilaian yang belum memuaskan.

Pembelajaran IPAS pada dasarnya bukan hanya memerlukan pemahaman konsep dan materi saja, namun lebih dari itu pembelajaran IPAS juga bertujuan untuk menguasai keterampilan proses sains yang banyak dijumpai dan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2020). Pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi kendala berupa rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa akibat dominannya metode pembelajaran konvensional (Moron et al., 2026). Namun, Karakter IPAS yang cenderung abstrak sering membuat siswa kesulitan memahami konsep, terutama bila siswa tidak pernah mengalami atau merasakan langsung (Fatimah & Bramasta, 2021). Kenyataan yang sering terjadi di Sekolah Dasar adalah banyak siswa yang terkendala dan sulit memahami materi pokok dalam pembelajaran IPA (Meilani et al., 2020). Kendala ini diperburuk dengan dominasi metode konvensional dan terbatasnya ketersediaan media pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Alat peraga dapat membantu siswa memahami struktur dan karakteristik yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peranan alat peraga menjadi sangat penting sebab dengan adanya alat peraga ini materi atau bahan pelajaran dengan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Naikoten 1 ditemukan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Masih banyak siswa yang memiliki nilai belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hal tersebut dibuktikan melalui wawancara dengan guru wali kelas IV dan memperoleh data nilai ulangan semester siswa pada muatan pelajaran IPAS yang terdiri dari 24 orang siswa dimana 7 siswa (29,16%) telah mencapai KKTP dengan nilai 75 sedangkan 17 siswa (70,83%) belum mencapai nilai KKTP. Data tersebut menunjukan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SDN Naikoten 1 masih rendah disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa. penggunaan alat peraga belum diimplementasikan secara luas, dalam arti tidak semua guru menerapkan alat peraga dalam mengajar. Guru masih mengajar dengan cara ceramah di depan kelas, kemudian siswa mencatat di buku tulisnya, dilanjutkan memberikan pertanyaan atau latihan kepada siswa.

Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga khususnya mata Pelajaran IPAS didasari kenyataan pada pembelajaran IPAS. Oleh sebab itu pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat cepat untuk mempermudah membantu siswa memahami materinya. Hal ini dapat membantu siswa dalam Upaya meningkatkan hasil belajar dalam mata Pelajaran IPAS. Alat peraga merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam mempermudah proses belajar siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan (Alya *et al*., 2025). Alat peraga adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran IPAS materi struktur tumbuhan dan fungsinya relevan jika penggunaan alat peraga diadakan, agar proses pemahaman siswa terhadap materi ajar lebih optimal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan Tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Prosedur pelaksanaan dirancang dalam model siklus berulang yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IVC SD Negeri Naikoten 1 Kota Kupang semester genap tahun ajaran 2025/2026. Jumlah sasaran penelitian sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes, teknik observasi dan dokumentasi. Teknik tes berupa tes tertulis berbentuk evaluasi akhir siklus untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Teknik observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan tindakan serta keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto kegiatan sebagai bukti empiris pelaksanaan tindakan. Instrumen yang dikembangkan dan digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar tes evaluasi hasil belajar IPAS yang disesuaikan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi dihitung persentasenya untuk melihat tingkat keaktifan siswa dan keterlaksanaan pembelajaran. Data akan diperoleh dari hasil observasi keterlaksanaan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pembelajaran dan tes saat proses pembelajaran berlangsung kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mencari persentase ketuntasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPAS tentang materi struktur tumbuhan dan fungsinya dilaksanan melalui dua siklus pembelajaran yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus pembelajaran.

Siklus I, pembelajaran mulai menggunakan alat peraga berupa tumbuhan nyata sebagai media pembelajaran. Hasil tes menunjukan bahwa 6 dari 24 siswa (25%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 18 siswa (75%) belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hasil observasi menunjukan bahwa beberapa siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan materi dan siswa juga kurang percaya diri saat melakukan presentasi. Selain itu siswa juga belum berani memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain.

Hasil refleksi siklus I, menjadi dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Perbaikan dilakukan dengan pembelajaran dilakukan dengan pengamatan langsung pada tumbuhan nyata per kelompok yang dibantu dengan LKS, siswa menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi ketika berbicara di depan kelas, serta mendorong keberanian siswa dalam memberikan tanggapan, setiap kelompok penyimak diwajibkan menyusun minimal satu pertanyaan tertulis.

Setelah perbaikan dilakukan, hasil belajar pada siklus II menunjukan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 21 siswa (87,5%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 3 siswa (12,5%) yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan alat peraga pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Naikoten 1. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus pembelajaran.

Perbandingan hasil tes siklus I, pada umumnya hasil yang diperoleh siswa mendapat nilai rata-rata yaitu 58,75. Namun persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh 25% belum mencapai atau masih sangat kurang sekali untuk mencapai 80%. Sedangkan pada siklus II, diperoleh siswa mendapatkan nilai rata-rata yaitu 83,33 dengan persentase ketuntasan 87,5% dan sudah mencapai persentase ketuntasan yang sudah ditetapkan yaitu 80%.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Hasil Tes	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah Nilai	1440	2000	560
Rata-rata	58,75	83,33	24,58
Persentase Ketuntasan	25%	87,5%	62,5%

Peningkatan tersebut terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II. Hal

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

ini sejalan dengan pendapat Ma'sum (2023) menjelaskan bahwa alat peraga merupakan semua benda atau sarana yang dapat dipergunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas dan mempermudah sisa dalam memahami materi.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh peneliti Retnaningsih (2023) menyatakan bahwa penggunaan alat peraga nyata dalam pembelajaran IPA dapat memperjelas bahan pengajaran serta memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga konsep-konsep yang abstrak dapat tersajikan dalam bentuk konkrit.

Selain itu, menurut peneliti Aliffah et al (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan melalui penyajian kondisi konsep yang nyata dan interaktif. Penggunaan alat peraga memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga siswa menjadi lebih antusias, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran yang abstrak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, bahwa penerapan alat peraga tumbuhan materi struktur tumbuhan dan fungsinya dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Naikoten 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya dengan penerapan penggunaan alat peraga tumbuhan. Hal tersebut ditunjukan pada perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 58,75 dengan persentase 25%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83,33 dengan persentase ketuntasan 87,5%.

Temuan ini menunjukan bahwa Penggunaan alat peraga tumbuhan dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan alat peraga nyata tumbuhan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, guru perlu merancang pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar konkret.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Joni. (2021). Implementasi Metode Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII IPA 1 SMAN 1 Batanghari. SCIENCE: *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(1), 19-3

Alya, S., Apriyeni, Y., Maliasari, A., Masitoh, S., Septiya, S., Mukarromah, O., & Sulaeman, Y. (2025). Analisis Penggunaan Alat Peraga Berbagai Jenis Tata Surya untuk Media Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD Negeri Pasirtenjo 4). *Serumpun Mengajar, 2*(1), 1-8

Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar & Pembelajaran. Bogor*: *Guepedia*.

Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In M. P. Muhammad Fadli (Ed.), CV. Pusdikra MJ. CV. Pusdikra MJ.

Aulia, S., Suwenti, R., Maesaroh, T., & Sulaeman, Y. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Menggunakan Metode Demonstrasi. Semesta Mendidik: *Jurnal Pendidikan dan Penelitian, 1*(1), 11–12.

Apriliani, Y., Muthmainnah, A., Putri, H. S., Amrillah, N. 1., & Muhaimin, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Implementasi Kurikulum

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara. 1.

Ardiansyah, A. A., & Nana. (2020). Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran di Sekolah. Indonesian *Journal of Education Research and Review,* 3(1), 47– 56.

Ayu, W. S. M., & Sholikhah, O. H. (2024). Pengaruh penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS materi sifat cahaya kelas V SD. *Jurnal Media Akademik (JMA),* 2(9).

Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Guepedia*

Fatimah, H., & Bramastia. (2021). Literatur Review Pengembangan Media Pembelajaran Sains.

Gonsales, H. P., Tallo, J. L., Lobo, E. W., Luthfi, I. Y. S., Taloen, M. K., & Fointuna, D. W. (2026). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa SD melalui Penerapan Model PBL dengan Pendekatan Deep Learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* 11(1), 146–157.

Jonimar. (2020). Pemanfaatan alat peraga IPA untuk meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal,* 1(2), 68–84.

Khotimah, K., Maulidah, S., Hajriana, & Nasi'ah, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Gambar Tumbuhan pada Mata Pelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. EDUCASIA, 6(2), 119-120

Marshida, & Mawaddah. (2025). Penggunaan alat peraga puzzle untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus hidup hewan bagi siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah. Seulanga: *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan,* 4(1).

Ma'sum, A. M. (2023). Analisis penggunaan alat peraga sebagai media meningkatkan hasil belajar IPA siswa Madrasah Ibtidaiyah. Edudikara: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* 8(1), 25–33.

Meilani, D., Aiman, U., Guru, P., Dasar, S., & Kupang, U. M. (2020). Indonesian Journal of Primary Education Implementasi Pembelajaran Abad 21 terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Pengendalian Motivasi Belajar. Indonesian *Journal of Primary Education,* 4(1), 19–24.

Miskin, S., & Eksan, W. (2023). Meningkatkan hasil belajar IPA tema 3 materi struktur tumbuhan melalui penerapan media kongkriet pada siswa kelas IV SD Negeri 122 Halmahera Selatan. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar,* 5(1), 21–31.

Moron, E. M. G., Wedo, E. J. S., Sabah, B. E. P., Sogen, G. M. J., Leo, S., & Fointuna, D. W. (2026). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Berbantuan Talking Stick Terintegrasi Deep Learning. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 211–221.

Retnaningsih, C. (2023). Penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 6 Buntok. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal*), 21(1), 17–24.

Sibua, A., & Mangembulude, F. (2020). Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga IPA kelas IV SD Inpres Sopi Kecamatan Morotai Jaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,* 6(4), 950–958.

Winanda, Z., Zainil, M., & Pusra, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. Jurnal *Pendidikan Tambusai, 5*(2), 3284–3297.

Wirda, Yendri, dkk. 2020. Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Wijaya, S., Nursehah, U., & Dewi, F. S. (2021). Penggunaan alat peraga peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil capaian belajar IPA di sekolah dasar. Ibtida'i: *Jurnal Kependidikan Dasar, 8*(1), 1-1